

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Menulis bukan lagi menjadi pilihan, tetapi sudah menjadi kebutuhan utama khususnya bagi generasi muda. Sama halnya dengan kemampuan membaca, keterampilan menulis merupakan penentu kesuksesan dan kebutuhan utama bagi seorang warga negaranya di masa depan (Graham & Perin, 2007, hlm. 3). Menulis merupakan kegiatan yang perlu dibiasakan bagi setiap orang terlebih hidup di zaman yang serba canggih ini. Rusyana (dalam Cahyani, 2016, hlm. 15) menyebutkan bahwa menulis memiliki peranan penting yaitu untuk mengawetkan, menciptakan, menyampaikan gagasan pikiran, pendapat, dan imajinasi serta menata penggunaan bahasa.

Keterampilan menulis salah satunya dapat dilakukan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang masih baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam Kurikulum 2013, saat ini pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan pembelajaran IPA dan IPS. Demikian pula dengan teks eksplanasi, teks tersebut merupakan bagian dari materi pembelajaran IPA dan IPS. Prihantini (2015, hlm. 102) menyebutkan bahwa teks eksplanasi biasanya dipakai dalam karya ilmiah untuk menjelaskan proses terciptanya sesuatu yang terjadi secara alamiah. Lebih lanjut, Kosasih (2015, hlm. 178) menyebutkan bahwa teks eksplanasi juga dapat berisi penjelasan proses atau peristiwa alam, sosial dan budaya. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat diperlukan karena siswa dituntut untuk berpikir secara ilmiah tentang proses terjadinya sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Nurgiyantoro (2001, hlm. 296) berpendapat bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai dari tiga keterampilan berbahasa yang lain. Hal ini terjadi karena kurangnya aspek praktik dalam keterampilan menulis. Alwasilah (2007, hlm. 47-48) menyebutkan bahwa pengajaran bahasa lebih banyak dilakukan pada teori tata bahasa dan sedikit sekali

berlatih menulis. Selain itu, siswa juga belum memiliki keberanian untuk mengemukakan gagasannya karena takut berbuat kesalahan saat menulis.

Penelitian ini diangkat berdasarkan hasil pengamatan proses pengajaran di sekolah di mana menulis masih dianggap sebagai kegiatan yang kurang menarik minat siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan beberapa siswa yang menyatakan bahwa penyebab utama kurangnya minat menulis adalah minimnya gagasan dan ide untuk dikemukakan. Berdasarkan pemaparan tersebut, salah satu penyebab utama kesulitan dalam menulis adalah kurangnya kegiatan membaca sehingga siswa merasa kesulitan dalam mendapatkan ide dan gagasan untuk dituangkan ke dalam sebuah tulisan.

Zainurrahman (2011, hlm. 2) menyebutkan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif. Untuk mencapai keterampilan produktif, penulis harus melakukan kegiatan reseptif terlebih dahulu. Oleh karena itu, kegiatan menulis dapat dilakukan apabila penulis telah melakukan kegiatan membaca terlebih dahulu. Sejalan dengan hal tersebut, Pujiono (2012) menyatakan bahwa

kegiatan membaca sangat erat hubungannya dengan kegiatan menulis. Seorang penulis akan mempunyai karakter pada tulisannya sesuai dengan pengalaman yang diperoleh ketika membaca. Tulisan yang baik akan diketahui dari seberapa luas isi kajian yang diungkap oleh penulis dalam suatu teks wacana. (hlm. 780)

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Mc Neil (dalam Pujiono, 2012, hlm. 780) yang menyatakan bahwa “semakin banyak seorang membaca, maka semakin baik pula tulisannya”. Dengan demikian, agar dapat menulis dengan baik seorang penulis harus memiliki wawasan yang memadai untuk mengembangkan sebuah topik dalam tulisan. Wawasan tersebut salah satunya dapat diperoleh melalui kegiatan membaca.

Metode *Cooperative Integrated and Composition (CIRC)* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengasah keterampilan menulis siswa. Metode ini dapat memadukan antara kegiatan membaca dengan menulis. Sejalan dengan Halimah (2014, hlm. 30), metode *CIRC* pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *CIRC* saja masih kurang cukup. Diperlukan media yang tepat untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Akan tetapi, pemanfaatan teknologi dan informasi belum sepenuhnya dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Selain pengembangan teknologi pendidikan yang belum merata, hal ini juga disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran. Selain itu, pada umumnya TIK hanya digunakan sebagai konsumsi pribadi dan kepentingan tertentu saja. Hal ini juga terjadi pada pola konsumtif siswa terhadap penggunaan TIK yang tidak diimbangi dengan pola pemanfaatan ke arah yang lebih positif.

Media pembelajaran berbasis teknologi diperlukan untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna. Begitu pula dalam pembelajaran bahasa Indonesia, TIK seharusnya dapat menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa. Sutopo (2012, hlm. 2) mengemukakan bahwa pendidikan berbasis teknologi dan informasi merupakan sarana interaksi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas, kualitas, produktivitas, serta akses pendidikan. Hal ini juga berlaku dalam kegiatan menulis teks eksplanasi. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami teks, akan tetapi siswa juga harus memahami suatu proses. Oleh karena itu, diperlukan media yang dapat membantu siswa menggambarkan suatu proses atau sebuah peristiwa.

Multimedia dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran menulis teks eksplanasi. Schade (dalam Munir, 2012, hlm. 128) menyatakan bahwa multimedia memiliki kemampuan menampilkan konsep 3D dengan menarik, sehingga pembelajaran dapat dirancang secara sistematis, komunikatif dan interaktif sepanjang proses pembelajaran. Lebih lanjut Rusman, dkk. (2012, hlm. 296) menyebutkan bahwa informasi/materi pengajaran melalui teks dapat diingat jika disertai dengan gambar. Dengan demikian, penggunaan metode *CIRC* berbantuan multimedia diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Durukan (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “*Effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique on Reading-Writing Skills*” menyebutkan bahwa metode *CIRC* lebih efektif digunakan untuk mengasah kemampuan membaca dan menulis yang komprehensif dibandingkan dengan metode tradisional. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa kegiatan membaca dan menulis yang integratif dapat membantu mengasah keterampilan siswa dalam memproduksi teks.

Penelitian tentang penggunaan multimedia dalam pembelajaran telah dilakukan oleh Niknejad dan Behzad Rahbar (2015) dengan judul “*Comprehension through Visualization: The Case of Reading Comprehension of Multimedia-Based Texts*”. Dalam penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia berbasis teks lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media visual diam dalam kegiatan membaca komprehensif. Penggunaan multimedia berbasis teks dan animasi dapat memberi pengalaman baru dalam kegiatan membaca komprehensif. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berasumsi bahwa penggunaan multimedia dapat diterapkan dalam kegiatan memproduksi teks dengan bantuan media baca yang bersifat visual terutama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian lain dilakukan oleh Fitrajaya, dkk. (2011, hlm. 1-6) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Possing* dengan Memanfaatkan Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMK” menyatakan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian tersebut peneliti mengasumsikan bahwa penggunaan multimedia dapat merangsang tingkat berpikir siswa terutama dalam menulis. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran yang linear, sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah mengintegrasikan multimedia fenomena alam ke dalam pembelajaran bahasa.

Penelitian tentang menulis teks eksplanasi sudah dilakukan oleh Prayoga (2015) dengan judul “Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Kompleks melalui Teknik Duti-Duta dengan Media Audiovisual: Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung Tahun Ajaran

2014/2015”. Dalam penelitian tersebut, teks eksplanasi diajarkan dengan menggunakan teknik Duti-Duta (Dua Tinggal-Dua Tamu) yang dibantu dengan media audio visual berupa video. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, multimedia yang digunakan adalah *Macromedia Flash* dengan konten teks fenomena alam yang dilengkapi dengan aspek visual berupa animasi.

Dari beberapa penelitian tersebut, telah tergambar bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran dapat memberi pengaruh positif terhadap kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti beranggapan bahwa penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan multimedia dapat mengembangkan inovasi dalam pembelajaran. Mengacu pada permasalahan yang telah dikemukakan, peneliti mengangkat judul “Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Berbantuan Multimedia dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi” sebagai bahan penelitian dalam pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih tertarik untuk menulis teks eksplanasi dengan menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia berupa *Macromedia Flash* dengan tema fenomena alam.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah sehingga diperlukan penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kesulitan menulis disebabkan oleh keterbatasan ide karena kurangnya keterampilan reseptif berupa kegiatan membaca atau mengamati;
2. teks eksplanasi merupakan jenis teks yang masih baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia;
3. keterampilan menulis teks kurang mengintegrasikan aspek teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

### C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol?
2. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan:

1. profil kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dan metode pembelajaran konvensional di kelas kontrol;
2. proses pembelajaran dengan menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen;
3. perbedaan yang signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan metode *CIRC* berbantuan multimedia di kelas eksperimen dengan metode konvensional di kelas kontrol.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual terhadap pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber acuan terhadap

pengembangan ilmu pengetahuan dan juga penelitian lain yang relevan di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi guru, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif penggunaan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran menulis, terutama teks eksplanasi. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan menjadi acuan agar pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat terus meningkat di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Bagi siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi sugesti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia juga menyenangkan.

## F. Definisi Operasional

Berdasarkan tinjauan kepustakaan yang telah dilakukan, definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan multimedia merupakan rancangan pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara berkelompok dengan bantuan multimedia. Dalam hal ini, siswa ditugaskan untuk membaca sebuah teks eksplanasi, lalu menuliskan poin-poin penting dari teks tersebut. Kemudian, siswa ditugaskan untuk menulis sebuah teks eksplanasi berdasarkan bacaan yang ada dalam multimedia.
2. Menulis teks eksplanasi merupakan kemampuan siswa dalam memproduksi teks yang berisi tentang penjelasan suatu peristiwa atau proses terjadinya sesuatu baik berupa fenomena alam maupun fenomena sosial. Adapun struktur teks eksplanasi terdiri dari pernyataan awal, deretan penjelas, dan penutup.
3. Pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kemampuan menulis teks yang berisi tentang penjelasan suatu peristiwa atau proses terjadinya sesuatu baik berupa fenomena alam maupun fenomena sosial.

### G. Asumsi Dasar Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas dasar beberapa asumsi berikut:

1. keterampilan menulis dilakukan dengan cara memperbanyak kegiatan membaca;
2. siswa memiliki potensi untuk belajar secara berkelompok dan mandiri; dan
3. penggunaan media yang bersifat visual dalam pembelajaran mempermudah siswa dalam menyerap informasi.

### H. Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini terdiri dari lima bab yang terdiri dari pendahuluan, ihwal metode *Cooperative Integrated Reading and Composition, multimedia* dan pembelajaran menulis teks eksplanasi, metodologi penelitian, temuan dan pembahasan, dan, simpulan implikasi dan rekomendasi.

Pada Bab I, peneliti membahas tentang alasan perlunya dilakukan penelitian. Adapun poin-poin yang dibahas dalam bab ini adalah latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, definisi operasional, asumsi dasar, dan struktur organisasi penelitian.

Pada Bab II, peneliti membahas tinjauan teori yang berkaitan dengan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition, multimedia* dan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Beberapa poin yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari tinjauan pustaka ihwal metode pembelajaran *CIRC*, multimedia, dan menulis teks eksplanasi, dan penelitian yang relevan.

Pada Bab III, peneliti menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan selama penelitian. Poin-poin yang dibahas dalam penelitian ini terdiri dari metode, partisipan, populasi dan sampel, instrumen, hipotesis, dan teknik pengolahan data penelitian.

Pada bab IV, peneliti melakukan analisis dan pembahasan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data selama proses penelitian. Adapun poin-poin yang dibahas dalam bab ini adalah deskripsi hasil penelitian, analisis pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

Pada bab V, peneliti memberikan kesimpulan secara menyeluruh tentang penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisi implikasi dan rekomendasi baik bagi siswa, guru, maupun penelitian selanjutnya.

Siti Nurhalimah, 2017

**PENERAPAN METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION BERBANTUAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu